

Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap PDB Indonesia (Tahun 2013 – 2020)

Belly Maranatha^{1*}

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Abstrak

Kemajuan suatu negara tidak akan terlepas dari perkembangan berbagai sektor ekonomi yang mendukungnya. Penambahan nilai produksi pada masing-masing sektor melalui permintaan konsumsi masyarakat, ditambah dengan investasi asing dan domestik yang diperoleh suatu negara, disertai alokasi pembelanjaan pemerintah yang tepat, serta terciptanya peningkatan nilai ekspor dibandingkan dengan nilai impornya maka akan menghasilkan perkembangan perekonomian yang cukup signifikan dan tercermin pada nilai Produk Domestik Bruto. Penelitian ini memilih nilai Investasi Asing, Investasi Dalam Negeri, dan PDB untuk diambil secara acak menggunakan teknik simple random sampling sebagai sampel dalam penelitian, lalu diperoleh nilai Investasi Asing, Investasi Dalam Negeri, dan PDB sejak Kuartal I-2013 hingga Kuartal IV-2020. Jika diakumulasi jumlah sampel seluruhnya sebanyak = 4 Kuartal x 8 tahun = 32 sampel. Pada hasil pengujian hipotesis pada sampel ditemukan hubungan positif antara Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri dengan PDB di Indonesia (tahun 2013-2020) baik secara simultan maupun parsial.

Kata Kunci: *Investasi Asing, Investasi Dalam Negeri, Produk Domestik Bruto.*

Abstract

The progress of a country would not be separated from the development of various economic sectors that support it. The addition of production value in each sector through public consumption demand, coupled with foreign and domestic investment obtained by a country, accompanied by an appropriate allocation of government spending, as well as the creation of an increase in the value of exports compared to the value of imports would result in significant economic development and it was reflected in on the value of the Gross Domestic Product. These study chose the value of Foreign Investment, Domestic Investment, and GDP to be taken randomly using simple random sampling technique as the sample in the study, then obtained the value of Foreign Investment, Domestic Investment, and GDP from Quarter I-2013 to Quarter IV-2020. If the total number of samples were accumulated = 4 Quarter x 8 years = 32 samples. The results of hypothesis testing on the sample found a positive relationship between Foreign Investment and Domestic Investment with GDP in Indonesia (2013-2020) either simultaneously or partially.

Keywords: *Foreign Investment, Domestic Investment, Gross Domestic Product.*

Pendahuluan

Kemajuan suatu negara tidak akan terlepas dari perkembangan berbagai sektor ekonomi yang mendukungnya. Penambahan nilai produksi pada masing-masing sektor melalui permintaan konsumsi masyarakat, ditambah dengan investasi asing dan domestik yang diperoleh suatu negara, maka akan menghasilkan perkembangan perekonomian yang cukup signifikan dan tercermin pada nilai Produk Domestik Bruto. Ramadhanti (2010) menjelaskan bahwa PDB merupakan total nilai barang dan jasa akhir maupun penambahan nilai oleh berbagai sektor ekonomi di suatu wilayah

ECONOMIE

pada waktu tertentu dengan tiga penghitungan yaitu melalui pengeluaran, produksi, maupun pendapatan. Nilai PDB yang semakin tinggi menunjukkan bahwa pengelolaan sumber-sumber daya yang tersedia telah dikelola dengan baik untuk meningkatkan output produksi barang dan jasa akhir sehingga membentuk perluasan perekonomian. Sejak tahun 2019 hingga 2020, Indonesia mengalami penurunan perekonomian yang tercermin pada nilai PDB, dimana pada Kuartal IV-2019 diperoleh nilai PDB sebesar 2.769.787,5 Milyar Rupiah, kemudian di Kuartal I-2020 diperoleh nilai PDB sebesar 2.703.149 Milyar Rupiah (Badan Pusat Statistik, 2020). Penurunan ini disebabkan oleh kondisi masyarakat Indonesia yang harus menghadapi wabah Covid-19 dan dampaknya mengganggu pergerakan perekonomian karena sebagian sektor ekonomi harus berhenti beroperasi dan mayoritas penduduk harus bekerja di rumah untuk mencegah penyebaran virus yang semakin meluas sebab dapat mengancam banyak nyawa.

Penurunan nilai PDB ini juga dapat dipengaruhi oleh penurunan minat investasi masyarakat. Investasi adalah suatu bentuk pengeluaran atau pembelanjaan yang digunakan sebagai modal untuk ditanamkan pada suatu instansi sebagai pendukung pembelian barang modal maupun perlengkapan pendukung aktivitas produksi dalam perekonomian (Arta, 2013). Aktivitas investasi mampu memberikan perubahan proses produksi sebab mampu menambah jumlah bahan baku, tenaga kerja, dan peralatan pendukung produksi, sehingga ketika ketertarikan investor pada investasi di Indonesia menurun tentunya akan mengganggu proses produksi yang berakibat pada penurunan PDB. Investasi di Indonesia berasal dari dua sumber kepemilikan, yaitu Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri. Investasi Asing merupakan aktivitas menanamkan modal oleh investor asing kepada pemerintah maupun perusahaan swasta yang ada di Indonesia dengan tujuan untuk memperoleh manfaat atau keuntungan di kemudian hari, baik dalam bentuk investasi langsung maupun melalui pasar modal, sedangkan Investasi Dalam Negeri diperoleh dari investor lokal (Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2004). Di tahun 2019, Investasi Asing pada Kuartal IV-2019 diperoleh nilai 105,3 Triliun Rupiah, sedangkan Investasi Dalam Negeri pada Kuartal IV-2019 diperoleh nilai 103 Triliun Rupiah. Selanjutnya di tahun 2020, Investasi Asing pada Kuartal I-2020 diperoleh nilai 98 Triliun Rupiah, sedangkan Investasi Dalam Negeri pada Kuartal I-2020 diperoleh nilai 112,7 Triliun Rupiah (Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2020). Penurunan nilai investasi ini juga disebabkan wabah Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh lapisan dunia yang mengakibatkan menurunnya pergerakan perekonomian dunia terutama di Indonesia, penurunan jumlah bahan baku produksi, pengurangan jumlah tenaga kerja hingga berakhir pada Pemutusan Hubungan Kerja, hingga non-aktifnya peralatan pendukung produksi dalam waktu yang cukup lama.

ECONOMIE

Penjelasan tentang Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap PDB membentuk suatu rumusan masalah yang nantinya akan dibahas secara terperinci dalam penelitian ini, diantaranya: (1) Apakah ditemukan hubungan parsial antara Investasi Asing dengan PDB di Indonesia (tahun 2013-2020)? (2) Apakah ditemukan hubungan parsial antara Investasi Dalam Negeri dengan PDB di Indonesia (tahun 2013-2020)? (3) Apakah ditemukan hubungan simultan antara Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri dengan PDB di Indonesia (tahun 2013-2020)?

Tinjauan Pustaka

Pengertian investasi adalah suatu bentuk pengeluaran atau pembelanjaan yang digunakan sebagai modal untuk ditanamkan pada suatu instansi sebagai pendukung pembelian barang modal maupun perlengkapan pendukung aktivitas produksi dalam perekonomian (Arta, 2013). Aktivitas investasi mampu memberikan perubahan proses produksi sebab mampu menambah jumlah bahan baku, tenaga kerja, dan peralatan pendukung produksi, sehingga menghasilkan penambahan output barang dan jasa. Saat terjadi penambahan output produksi menandakan terjadi penambahan pada Produk Domestik Bruto yang menghasilkan peningkatan pertumbuhan perekonomian dan nantinya mampu membentuk peningkatan standar kesejahteraan kehidupan masyarakat di suatu wilayah. Peningkatan tersebut dapat terjadi karena investasi memiliki peran ganda, yaitu investasi mampu menghasilkan pendapatan dan investasi mampu menghasilkan penambahan kapasitas (input) produksi (Arta, 2013). Peran investasi dalam menghasilkan peningkatan pendapatan dapat berupa perluasan kesempatan kerja dengan penciptaan lapangan kerja baru untuk berbagai lapisan masyarakat terutama untuk masyarakat menengah bawah. Jika dilihat dari segi kepemilikannya, investasi atau penanaman modal terbagi ke dalam dua sumber (Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2004):

1) Investasi Asing

Aktivitas menanamkan modal oleh investor asing kepada pemerintah maupun perusahaan swasta yang ada di Indonesia dengan tujuan untuk memperoleh manfaat atau keuntungan di kemudian hari, baik dalam bentuk investasi langsung maupun melalui pasar modal.

2) Investasi Dalam Negeri

Aktivitas menanamkan modal oleh investor lokal kepada pemerintah maupun perusahaan swasta yang ada di Indonesia dengan tujuan untuk memperoleh manfaat atau keuntungan di kemudian hari, baik dalam bentuk investasi langsung maupun melalui pasar modal.

Selain Investasi Asing dan Investasi Dalam negeri, penelitian ini juga berkaitan dengan PDB. Ramadhanti (2010) menjelaskan bahwa PDB merupakan total nilai barang dan jasa akhir maupun penambahan nilai oleh berbagai sektor ekonomi di suatu wilayah pada waktu tertentu

ECONOMIE

dengan tiga penghitungan yaitu melalui pengeluaran, produksi, maupun pendapatan. Nilai PDB yang semakin tinggi menunjukkan bahwa pengelolaan sumber-sumber daya yang tersedia telah dikelola dengan baik untuk meningkatkan output produksi barang dan jasa akhir sehingga membentuk perluasan perekonomian yang dapat didukung oleh beberapa faktor berikut (Arta, 2013):

- a) Sumber Daya Manusia yang berkualitas dengan berbagai ketrampilan atau keahlian tentunya memiliki produktivitas yang tinggi sehingga lebih efektif dalam menghasilkan peningkatan output produksi.
- b) Sumber Daya Alam yang paling berharga dalam proses produksi terdiri dari bahan baku, tanah, minyak bumi, gas alam, air, serta bahan mineral lainnya.
- c) Modal dapat dijadikan sebagai pendukung untuk perluasan usaha, penambahan bahan baku produksi, maupun penambahan mesin yang nantinya akan menghasilkan peningkatan output produksi secara lebih efisien.
- d) Teknologi yang terus berkembang akan memberikan kemudahan dalam proses produksi dan membantu mengatasi hambatan-hambatan dalam usaha produksi.

Aktivitas Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri mampu memberikan perubahan proses produksi sebab mampu menambah jumlah bahan baku, tenaga kerja, dan peralatan pendukung produksi, sehingga menghasilkan penambahan output barang dan jasa. Saat terjadi penambahan output produksi menandakan terjadi penambahan pada Produk Domestik Bruto di Indonesia yang menghasilkan peningkatan pertumbuhan perekonomian yang nantinya mampu membentuk peningkatan standar kesejahteraan kehidupan masyarakat di suatu wilayah. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan yang dapat terbentuk antara Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri dengan PDB adalah hubungan positif atau searah, artinya saat Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri meningkat maka PDB di Indonesia meningkat juga terutama di tahun 2013 hingga 2020.

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Analisa lebih mendalam tentang hubungan Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap PDB didukung oleh data angka BKPM dan BPS, maka jenis penelitian yang paling tepat adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verikatif. Deskriptif digunakan untuk menjelaskan lebih terperinci tentang hubungan variabel-variabel tersebut, sedangkan Verikatif digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesa (Ramadhanti, 2010).

Populasi dan Sampel

Pada penelitian kuantitatif tentunya membutuhkan suatu data atau nilai yang nantinya digunakan untuk menguji kebenaran hipotesa dan menganalisa hubungan antar variabel. Penelitian ini memilih nilai Investasi Asing, Investasi Dalam Negeri, dan PDB yang terangkum pada BKPM serta BPS sebagai populasi penelitian. Selanjutnya sebagian dari populasi tersebut akan diambil secara acak menggunakan teknik simple random sampling untuk dijadikan sampel dalam penelitian, lalu diperoleh nilai Investasi Asing, Investasi Dalam Negeri, dan PDB sejak Kuartal I-2013 hingga Kuartal IV-2020. Jika diakumulasi jumlah sampel seluruhnya sebanyak = 4 Kuartal x 8 tahun = 32 sampel dan jumlah ini tentunya sudah melebihi syarat terendah pengambilan sampel yaitu sebanyak 30 sampel (Sugiyono, 2011).

Jenis dan Sumber Data

Sesuai dengan sampel yang menggunakan periode Kuartal untuk mendukung penelitian ini, maka jenis data yang paling tepat ialah kuantitatif time series. Sampel-sampel tersebut telah dirangkum oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Badan Pusat Statistik sejak tahun 2013 – 2020 sehingga peneliti tidak memperolehnya secara langsung dengan terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka sumber data yang paling tepat ialah sumber data sekunder.

Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah menentukan jumlah sampel dan variabelnya, maka teknik analisis yang sesuai yaitu Regresi Linear Berganda. Teknik analisis ini untuk membuktikan kebenaran hipotesa dan arah hubungan yang terbentuk antara Investasi Asing, Investasi Dalam Negeri, dan PDB, selanjutnya dibentuk dalam rumus berikut:

$$\text{PDB} = \alpha + \beta_1. \text{ Investasi Asing} + \beta_2. \text{ Investasi Dalam Negeri} + e$$

Keterangan:

- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien Investasi Asing
- β_2 = Koefisien Investasi Dalam Negeri
- e = Error

Hasil dan Pembahasan

Berikut hasil olah data eviws pada model penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
Investasi Asing (X1)	3925.062	3.862436	0.0006

ECONOMIE

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
Investasi Dalam Negeri (X2)	7329.739	13.59924	0.0000
PDB (Y)	1573910.	21.08288	0.0000
R-squared		0.952576	
Adjusted R-squared		0.949306	
F-statistic		291.2546	
Prob(F-statistic)		0.000000	
Durbin-Watson stat		1.429489	

Sumber: Olah data peneliti, 2021

Analisa pada Regresi Linear Berganda digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesa dan arah hubungan yang terbentuk antara Investasi Asing, Investasi Dalam Negeri, dan PDB ke dalam rumus berikut:

$PDB = 1.573.910 + 3.925,06 \cdot \text{Investasi Asing} + 7.329,73 \cdot \text{Investasi Dalam Negeri} + e$

Penjelasan rumus di atas pada nilai 1.573.910 merupakan Konstanta atau ketetapan yang memberikan arti bahwa saat Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri tidak berubah atau bernilai nol maka PDB akan tetap bernilai 1.573.910 Milyar Rupiah. Selanjutnya nilai 3.925,06 merupakan Koefisien Investasi Asing yang bertanda positif (searah) yang memberikan arti bahwa saat Investasi Asing bertambah satu persen maka PDB juga naik sebesar 3.925,06 Milyar Rupiah. Lalu yang terakhir nilai 7.329,73 merupakan Koefisien Investasi Dalam Negeri yang bertanda positif (searah) yang memberikan arti bahwa saat Investasi Dalam Negeri bertambah satu persen maka PDB juga naik sebesar 7.329,73 Milyar Rupiah.

Selanjutnya dapat dilakukan pengujian pertama untuk mengatasi problematika asumsi klasik, terdiri dari:

Tabel 2. Asumsi Klasik

No	Asumsi Klasik	Hasil Pengujian	Analisa
1.	Normalitas	Signifikansi <i>Jarque Berra Test</i> 0,407 > 0,05	Tidak ditemukan problem asumsi klasik normalitas dan dipastikan seluruh sampel tersebar merata.
2.	Autokorelasi	Signifikansi <i>Breusch Pagan-Godfrey test LM</i> 0,26 > 0,05	Data sampel tidak ditemukan problem asumsi klasik autokorelasi dan dipastikan seluruh sampel tidak ada error.

ECONOMIE

No	Asumsi Klasik	Hasil Pengujian	Analisa
3.	Linearitas	<i>Probabilitas F hitung Ramsey Reset</i> $0,47 > 0,05$	Data sampel tidak ditemukan problem asumsi klasik linearitas dan dipastikan terdapat hubungan linier antara Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap PDB.
4.	Multikolinearitas	VIF $2,11 < 10$	Data sampel tidak ditemukan problem asumsi klasik multikolinearitas dan dipastikan tidak ada hubungan antara Investasi Asing dengan Investasi Dalam Negeri
5.	Heteroskedastisitas	Signifikansi <i>Breusch-Pagan-Godfrey</i> $0,08 > 0,05$	Data sampel tidak ditemukan problem asumsi klasik heteroskedastisitas dan dipastikan seluruh sampel homogen.

Sumber: Olah data peneliti, 2021

Ketika seluruh sampel telah terbebas dari problem asumsi klasik, selanjutnya dapat dilakukan pembuktian hipotesa, yang terdiri dari:

Tabel 3. Uji Hipotesis

No	Hipotesa	Hasil Pengujian	Analisa
1.	Parsial (uji t) Investasi Asing	<ul style="list-style-type: none"> • Probabilitas t hitung $0,000 < 0,05$ • Nilai t hitung $3,86 > t$ tabel $2,44$ 	Ditemukan hubungan parsial yang positif antara Investasi Asing dengan PDB di Indonesia (tahun 2013-2020) sehingga hipotesa diterima.
2.	Parsial (uji t) Investasi Dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Probabilitas t hitung $0,000 < 0,05$ • Nilai t hitung $13,59 > t$ tabel $2,44$ 	Ditemukan hubungan parsial yang positif antara Investasi Dalam Negeri dengan PDB di Indonesia (tahun 2013-2020) sehingga hipotesa diterima.
3.	Simultan	<ul style="list-style-type: none"> • Probabilitas 	Ditemukan hubungan simultan yang

ECONOMIE

No	Hipotesa	Hasil Pengujian	Analisa
	(uji F)	F hitung $0,00 < 0,05$ <ul style="list-style-type: none"> • Nilai F hitung 291,25 $> F$ table 3,33. 	positif antara Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri dengan PDB di Indonesia (tahun 2013-2020) sehingga hipotesa diterima.
4.	Koefisien Determinasi (R^2)	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai $R^2 = 0,952$ (95,2%) • Adjusted $R^2 = 0,949$ (94,9%) 	Nilai $R^2 = 95,2\%$ menghasilkan analisa bahwa Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri mampu menjelaskan hubungannya dengan PDB sebesar 95%, sedangkan Adjusted $R^2 = 94,9\%$ menunjukkan besarnya perubahan Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri yang mampu mempengaruhi perubahan PDB di Indonesia (tahun 2013-2020) sebesar 94,9% dan sisanya 5,1% dipengaruhi variabel lainnya seperti Infrastruktur.

Sumber: Olah data peneliti, 2021

1. Pengolahan data untuk membuktikan hipotesa diperoleh analisa bahwa ditemukan hubungan parsial yang positif antara Investasi Asing dengan PDB di Indonesia (tahun 2013-2020) sehingga hipotesa diterima. Analisa ini sesuai dengan penelitian milik Kambono dan Marpaung (2020) yang merupakan implikasi dalam penelitian ini. Aktivitas Investasi Asing mampu memberikan perubahan proses produksi sebab mampu menambah jumlah bahan baku, tenaga kerja, dan peralatan pendukung produksi, sehingga menghasilkan penambahan output barang dan jasa. Saat terjadi penambahan output produksi menandakan terjadi penambahan pada Produk Domestik Bruto di Indonesia yang menghasilkan peningkatan pertumbuhan perekonomian yang nantinya mampu membentuk peningkatan standar kesejahteraan kehidupan masyarakat di suatu wilayah. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan yang dapat terbentuk antara Investasi Asing dengan PDB adalah hubungan positif atau searah, artinya saat Investasi Asing meningkat maka PDB di Indonesia meningkat juga terutama di tahun 2013 hingga 2020.

ECONOMIE

2. Pengolahan data untuk membuktikan hipotesa diperoleh analisa bahwa ditemukan hubungan parsial yang positif antara Investasi Dalam Negeri dengan PDB di Indonesia (tahun 2013-2020) sehingga hipotesa diterima. Analisa ini bertolak belakang dengan penelitian milik Kambono dan Marpaung (2020) yang merupakan implikasi dalam penelitian ini karena memperoleh hasil analisa bahwa Investasi Dalam negeri tidak memiliki hubungan dengan PDB. Aktivitas Investasi Dalam Negeri mampu memberikan perubahan proses produksi sebab mampu menambah jumlah bahan baku, tenaga kerja, dan peralatan pendukung produksi, sehingga menghasilkan penambahan output barang dan jasa. Saat terjadi penambahan output produksi menandakan terjadi penambahan pada Produk Domestik Bruto di Indonesia yang menghasilkan peningkatan pertumbuhan perekonomian dan nantinya mampu membentuk peningkatan standar kesejahteraan kehidupan masyarakat di suatu wilayah. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan yang dapat terbentuk antara Investasi Dalam Negeri dengan PDB adalah hubungan positif atau searah, artinya saat Investasi Asing meningkat maka PDB di Indonesia meningkat juga terutama di tahun 2013 hingga 2020.
3. Pengolahan data untuk membuktikan hipotesa diperoleh analisa bahwa ditemukan hubungan simultan yang positif antara Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri dengan PDB di Indonesia (tahun 2013-2020) sehingga hipotesa diterima. Analisa ini sesuai dengan penelitian milik Kambono dan Marpaung (2020) yang merupakan implikasi dalam penelitian ini. Aktivitas Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri jika digabungkan mampu memberikan perubahan proses produksi sebab mampu menambah jumlah bahan baku, tenaga kerja, dan peralatan pendukung produksi, sehingga menghasilkan penambahan output barang dan jasa. Saat terjadi penambahan output produksi menandakan terjadi penambahan pada Produk Domestik Bruto di Indonesia yang menghasilkan peningkatan pertumbuhan perekonomian dan nantinya mampu membentuk peningkatan standar kesejahteraan kehidupan masyarakat di suatu wilayah. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan yang dapat terbentuk antara Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri dengan PDB adalah hubungan positif atau searah, artinya saat investasi-investasi tersebut meningkat maka PDB di Indonesia meningkat juga terutama di tahun 2013 hingga 2020

Kesimpulan

1) Kesimpulan

Berbagai rangkaian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada Investasi Asing, Investasi Dalam Negeri, dan PDB membentuk suatu kesimpulan:

ECONOMIE

- a. Ditemukan hubungan parsial antara Investasi Asing dengan PDB di Indonesia (tahun 2013-2020).
- b. Ditemukan hubungan parsial antara Investasi Dalam Negeri dengan PDB di Indonesia (tahun 2013-2020).
- c. Ditemukan hubungan simultan antara Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri dengan PDB di Indonesia (tahun 2013-2020).

2) Saran

Perkembangan perekonomian Indonesia tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya campur tangan masyarakat, sehingga perlunya masyarakat untuk peduli dan terlibat dalam upaya peningkatan perekonomian salah satunya melalui program investasi. Semakin banyak masyarakat yang paham dan terlibat dalam investasi baik berupa saham, obligasi, sukuk, deposito, dan lain-lain. maka perekonomian Indonesia akan semakin cepat bertumbuh.

Daftar Pustaka

- Arta, Y.K. (2013). *Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang. Diakses dari: <https://journal.unnes.ac.id/>
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2020) tentang Perkembangan Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri. Diakses dari: <https://www.bkpm.go.id/>
- Badan Pusat Statistik. (2020) tentang Produk Domestik Bruto. Diakses dari: <https://www.bps.go.id/>
- Kambono, H. & Marpaung, E.I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137-145
- Ramadhanti, F. (2010). Analisis Pengaruh PMA dan PMDN terhadap PDRB (Studi Kasus di Jawa Tengah Jangka Panjang Tahun 1978 – 2009). *ACADEMIA*, 1-9
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 8 Tahun 2004 tentang Investasi Pemerintah. Diakses dari: <https://peraturan.bpk.go.id/>